
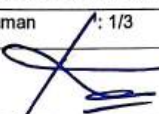
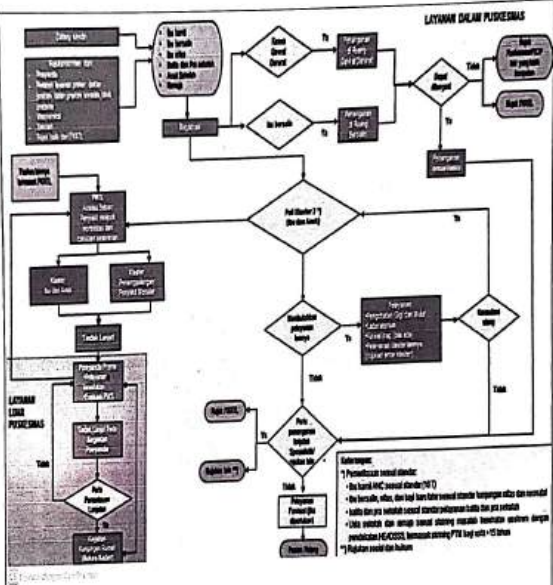
	<p style="text-align: center;">ALUR PELAYANAN KLASTER IBU, ANAK DAN REMAJA</p> <p>SOP</p> <p>No. Dokumen : 370/SOP/UKP/PUSK-KAKAP/2024</p> <p>No. Revisi : 0</p> <p>Tanggal Terbit : 05/04/2024</p> <p>Halaman : 1/3</p>	
<p style="text-align: center;">Puskesmas Sungai Kakap</p>		<p style="text-align: right;">Rusliah Marni, S.ST NIP.19770312 200502 2 002</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>1) Alur pelayanan klaster ibu, anak dan remaja adalah alur pelayanan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita, usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja untuk mendapat pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terintegrasi di Puskesmas.</p> <p>2) Petugas pemberi asuhan (PPA) adalah petugas yang memberikan asuhan pelayanan kepada pasien yang terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, nutrisionis, apoteker, analis teknologi laboratorium medik, sanitarian, tenaga promosi kesehatan.</p> <p>3) Unit pelayanan di klaster 2 terdiri dari unit pelayanan KIA, MTBS, PKPR, imunisasi, gizi, pengobatan, konseling.</p>	
<p>2. Tujuan</p>	<p>Untuk menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah pemberian pelayanan kesehatan komprehensif dan terintegrasi pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita, usia pra sekolah, usia sekolah dan remaja</p>	
<p>3. Kebijakan</p>	<p>SK Kepala Puskesmas Sungai Kakap nomor 75 Tahun 2024 tentang Integrasi Layanan Primer (ILP)</p>	
<p>4. Referensi</p>	<p>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer</p>	

5. Prosedur / Langkah - langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1) Petugas mengarahkan pasien dengan kondisi gawat darurat, seperti kegawatdaruratan maternal dan neonatal serta kasus kegawatdaruratan pada anak ke ruang tindakan/gawat darurat atau ruang bersalin untuk mendapatkan penanganan segera 2) Bila bukan termasuk kasus gawat darurat, petugas registrasi mengarahkan pasien ke ruang pelayanan gizi untuk dilakukan pengukuran antropometri 3) Petugas gizi mengarahkan pasien ke ruang pelayanan klaster 2 (KIA / Kesehatan Anak dan Imunisasi) untuk mendapatkan pemeriksaan (anamnesis dan pemeriksaan fisik) serta penanganan yang komprehensif sesuai paket layanan pada klaster 2. 4) Apabila pelayanan tidak dapat diberikan secara lengkap pada saat kunjungan karena kondisi pasien atau hal lainnya, petugas melakukan penjadwalan pelayanan pada waktu dan tempat yang disepakati bersama pasien. Misalnya pada balita sakit, imunisasi dilakukan setelah balita sehat di Posyandu. 5) Bila pasien membutuhkan pelayanan lainnya maka dapat dilakukan rujukan internal untuk diberikan pelayanan yang diperlukan seperti tindakan medis, laboratorium, rawat inap dan pelayanan di klaster lainnya. 6) Setelah mendapatkan pelayanan yang sesuai, pasien dapat kembali ke petugas klaster 2 untuk konsultasi kembali jika diperlukan. 7) Bila pasien membutuhkan layanan spesialisik/rujukan lainnya, maka petugas klaster 2 memberikan rujukan ke FKRTL dan fasilitas lainnya (misalnya rujukan sosial dan hukum). 8) Bila pasien telah menyelesaikan seluruh pelayanan, maka dapat menuju pelayanan farmasi (jika ada resep dokter) dan pulang. 9) Petugas klaster 2 mencatat seluruh pelayanan yang dilakukan ke dalam sistem informasi dan melakukan PWS melalui analisis beban penyakit yang meliputi morbiditas dan cakupan pelayanan dengan memanfaatkan dashboard situasi kesehatan. 10) Hasil PWS yang membutuhkan tindak lanjut di tingkat desa/ kelurahan diinformasikan ke petugas di Pustu.
------------------------------------	--

6) Bagan Alir



7. Unit Terkait	1) Ruang Pendaftaran 2) IGD 3) Ruang Bersalin 4) Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut 5) Laboratorium 6) Ruang Farmasi		
8. Hal-hal yang harus diperhatikan	Petugas melakukan skrining sesuai kelayakan pasien pada kluster 2		
9. Dokumen Terkait	1) Rekam Medis 2) Catatan Tindakan		
10. Rekam Historis Perubahan	No	Yang diubah	Isi perubahan